

# UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR NOTASI MUSIK MENGUNAKAN APLIKASI *ENCORE* DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO

## *INCREASING LEARNING OUTCOME OF MUSIC NOTATION BY USING ENCORE APPLICATION IN SENIOR HIGH SCHOOL 7 PURWOREJO*

Oleh: zuhid abduallah, fbs universitas negeri yogyakarta, e-mail: [masterjoe19@gmail.com](mailto:masterjoe19@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan hasil belajar notasi musik menggunakan aplikasi *Encore* di SMA Negeri 7 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC. Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini melibatkan 31 peserta didik dan guru sebagai kolaborator. Instrumen yang digunakan yaitu berupa tes hasil belajar pemahaman notasi musik peserta didik yang terbagi menjadi *multiple choice test* dan tes praktik mengoperasikan aplikasi *Encore*. Hasil penelitian menunjukkan, hasil tes pada pra tindakan diperoleh semua peserta didik belum tuntas, siklus I nilai belajar pemahaman notasi musik sebanyak 38,1%, dan nilai praktik 45,16%, hasil belajar pemahaman notasi musik pada siklus II sebanyak 83,8%, dan nilai praktik 87,16% dan telah tuntas di atas kriteria ketuntasan minimal.

Kata kunci: *hasil belajar, notasi musik, encore.*

### **Abstract**

*The purpose of the research is to describe increasing learning outcome of music notation by using encore application in Senior High School 7 Purworejo. This research use classroom action research method by applying the model which is adopted from Kemmis and MC. Taggart which is done in two cycle by three meetings in each cycle. This research involves 31 students and teachers as collaborator. Whereas, the research instrument which is used is learning outcome test of the students understanding music notation that is divided multiple choice test and practice test operates Encore music application. The result of research show that, the test outcome on first cycle is unfinished. The cycle I, the score of students understanding music notation is 38,1% and the practice score is 45,16%. And, the result of the second cycle of students understanding music notation is 83, 8% and the practice score is 87,16% and it has over based on KKM (minimum completeness criteria).*

*Keywords: learning outcome, music notation, encore.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan yang dihadapi dan masih terjadi dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya kualitas pencapaian hasil dari proses belajar peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan pencapaian prestasi belajar peserta didik yang masih belum memenuhi standar kompetensi yang diharapkan kurikulum. Pencapaian prestasi belajar yang diharapkan kurikulum tentu saja adalah melalui pengalaman belajar sesuai fungsi dan tujuan setiap mata pelajaran.

Mata pelajaran seni budaya, memiliki fungsi dan tujuan yang dijelaskan dalam Kurikulum 2006 Sekolah Menengah Atas (Depdiknas, 2003: 7), yakni: mata pelajaran pendidikan seni memiliki fungsi dan tujuan menumbuhkembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab dan mampu hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan kemampuan imajinatif intelektual dan ekspresi melalui seni, mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan,

dan mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi seni, memamerkan dan mempergelarkannya.

Pembelajaran seni musik tidak cukup dengan hanya menggunakan teks atau modul-modul materi seni musik yang hanya berisi teori-teori musik. Peserta didik juga harus mendapatkan nilai estetis melalui pengalaman musikal, seperti bernyanyi, merasakan unsur-unsur dalam musik, membaca notasi musik dan praktik bermusik. Untuk memenuhinya, tentu yang dibutuhkan adalah media musik berbasis komputer sebagai alat peraga universal untuk mempermudah penyampaian materi seni musik, yakni dengan menggunakan aplikasi musik *Encore*.

Pemanfaatan media aplikasi musik *Encore* sangat ideal digunakan dalam pembelajaran, karena aplikasi musik *Encore* pengoperasiannya lebih sederhana, berbasis computer dengan kelebihanannya bisa memunculkan data audio-visual. Penggunaan media aplikasi musik *Encore* melibatkan fasilitas berupa ruang kelas, speaker, proyektor dan personal komputer yang diinstal dengan aplikasi *Encore*. Dengan media aplikasi musik tersebut dapat membantu peserta didik untuk membaca sekaligus mendengar suara yang dihasilkan, sehingga *Encore* diharapkan dapat memberi pengaruh positif bagi peserta didik dalam belajar teori dasar musik dan pengetahuan terhadap simbol-simbol musik dengan baik, dan tentu saja hal tersebut akan berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar peserta didik sesuai yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pola penelitian kolaboratif, yaitu penulis bertindak sebagai pengamat sekaligus pelaksana tindakan bekerjasama dengan guru mata pelajaran seni musik.

### **Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI BB SMA Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah peserta didik 31.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo, yang terletak di Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 1 Purworejo. Penelitian dilakukan dalam 2 bulan. Penelitian dimulai pada bulan Agustus. Pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran seni musik yang sudah ada.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga kali tatap muka yang terdiri dari empat tahapan meliputi perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan tes praktik. Tes objektif berbentuk soal pilihan ganda (*Multiple choice Test*), dengan butir soal

Skor Akhir : Skor postes

Skor Awal : Skor pretes

sebanyak 25, dengan alternatif jawaban a, b, c, d, dan e. Setiap soal diberi bobot sama, sedangkan jawaban yang dihitung adalah jawaban yang benar. Tes praktik berbentuk tindakan peserta didik dalam menggunakan aplikasi *encore*.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan memaknai data tiap-tiap komponen dalam penelitian, kemudian disesuaikan dengan acuan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan instrumen penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil tes belajar peserta didik yang diambil dari tindakan tiap siklus.

Rumus menghitung nilai peserta didik (Sukardi, 2008: 146):

$$N = \frac{S_{Pe} e ha Si a}{S Ma i} 100$$

Keterangan:

N = Nilai

Rumus menghitung rata-rata nilai peserta didik:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai

n : Banyak peserta didik

Peningkatan skor persentase nilai rata-rata peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus yang diadaptasi dari Arikunto (2001):

$$P e i g a a = \frac{a h i -}{a a} 100\%$$

### Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan penerapan aplikasi musik *Encore* ini diukur berdasarkan nilai yang didapat dari hasil belajar peserta didik yang berupa tes. Selanjutnya nilai hasil belajar peserta didik akan dibandingkan dengan hasil tes pada siklus sebelumnya. Apabila ada peningkatan prestasi belajar yang baik setelah dilakukan tindakan dan nilai rata-rata kelas minimal dalam kategori BAIK (70-84), maka pemberian tindakan dikatakan berhasil.

### Validitas dan Reliabilitas Data

Menurut Sudjana (2011: 12), validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas demokratik, validitas dialogik, validitas hasil, validitas proses, dan validitas katalik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### Pra-Tindakan

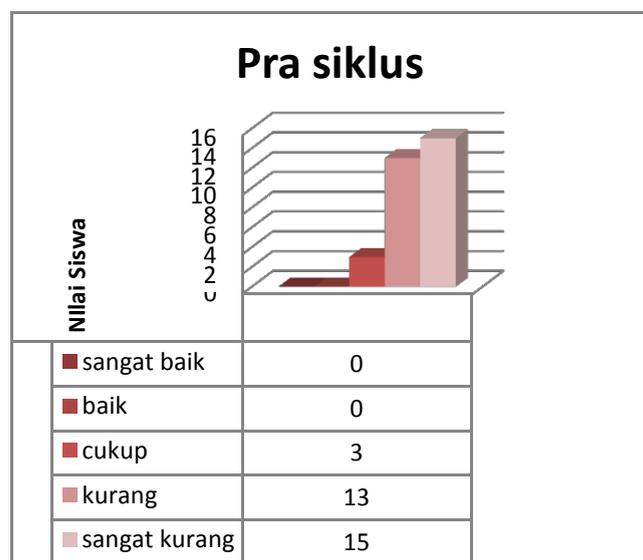
Tindakan pra-siklus ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberi tindakan. Penelitian diawali dengan melakukan observasi kegiatan pembelajaran seni musik di SMA Negeri 7 Purworejo. Dari hasil observasi ditemukan bahwa guru masih menerapkan gaya mengajar konvensional, sehingga proses pembelajaran bersifat monoton dan pasif. Pada pelaksanaan

4 Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 20...  
 pra-tindakan peneliti melakukan tes awal sebelum melakukan perlakuan kepada peserta didik yang dilaksanakan pada hari selasa 12 Agustus 2015. Pada tahap pra-tindakan peserta didik diberikan soal tes seni musik. Pada kegiatan pra tindakan menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Nilai Tes Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 7 Purworejo pada Pra Tindakan

Nilai rata-rata	Kualifikasi	Hasil
0 – 39	Sangat Kurang	15
40 – 54	Kurang	13
55 – 69	Cukup	3
70 – 84	Baik	0
85 – 100	Sangat Baik	0
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

Lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Nilai Hasil Belajar Seni Musik di SMA Negeri 7 Purworejo Pada Kegiatan Pra Tindakan

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan hasil tes awal pada tahap pra tindakan diperoleh hasil belajar dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 7 Purworejo bahwa sebagian besar peserta didik masih mempunyai nilai di bawah KKM yaitu 75 (tujuh puluh lima) yang telah

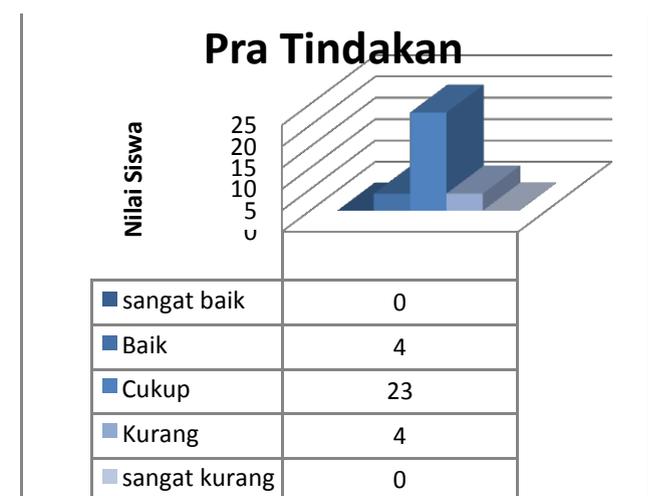
ditentukan. Dari 31 peserta didik yang digunakan dalam penelitian semuanya masih berada di bawah KKM, sehingga dinyatakan belum tuntas. Nilai rata-rata nilai hasil belajar dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 7 Purworejo pada pra siklus sebesar 37,54.

Sedangkan hasil pada penilaian praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Hasil Tes Pra Siklus Praktik Mengoperasikan Aplikasi Musik *Encore* Peserta Didik

Nilai rata-rata	Kualifikasi	Hasil
0 – 39	Sangat Kurang	0
40 – 54	Kurang	4
55 – 69	Cukup	23
70 – 84	Baik	4
85 – 100	Sangat Baik	0
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

Lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4. Diagram Nilai Tes Praktik Mengoperasikan Aplikasi Musik *Encore* Peserta Didik pada Pra Siklus

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil tes awal pada tahap pra-tindakan diperoleh nilai siklus praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik di SMA Negeri 7

Purworejo bahwa sebagian besar peserta didik juga masih mempunyai nilai di bawah KKM yaitu 75 (tujuh puluh lima) yang telah ditentukan. Dari 31 peserta didik yang digunakan dalam penelitian semuanya masih berada di bawah KKM, sehingga dinyatakan belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 7 Purworejo pada pra-siklus sebesar 60,32.

### Siklus I

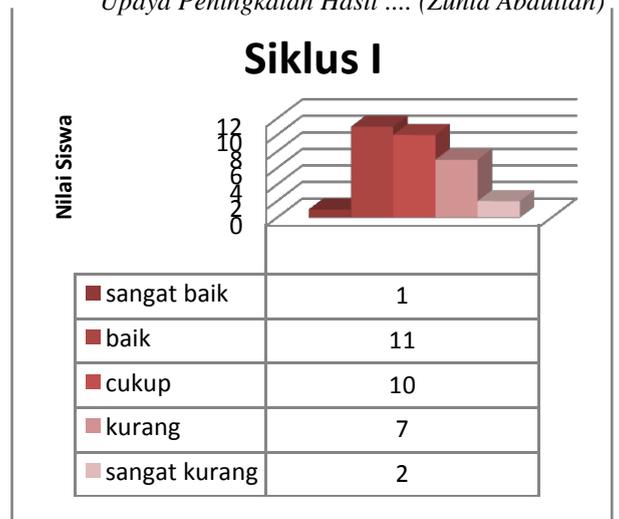
Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dan *post-test* dilakukan pada akhir setiap siklus. Tahap ini penulis dan kolaborator yang merupakan guru kelas dalam melaksanakan tindakan yang dilakukan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Berikut disajikan tabel prestasi belajar peserta didik pada siklus I.

Tabel 6. Nilai Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Musik pada Siklus I

Nilai rata-rata	Kualifikasi	Nilai
0 – 39	Sangat Kurang	2
40 – 54	Kurang	7
55 – 69	Cukup	10
70 – 84	Baik	11
85 – 100	Sangat Baik	1
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

Lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Diagram Nilai Pembelajaran Seni Musik pada siklus I

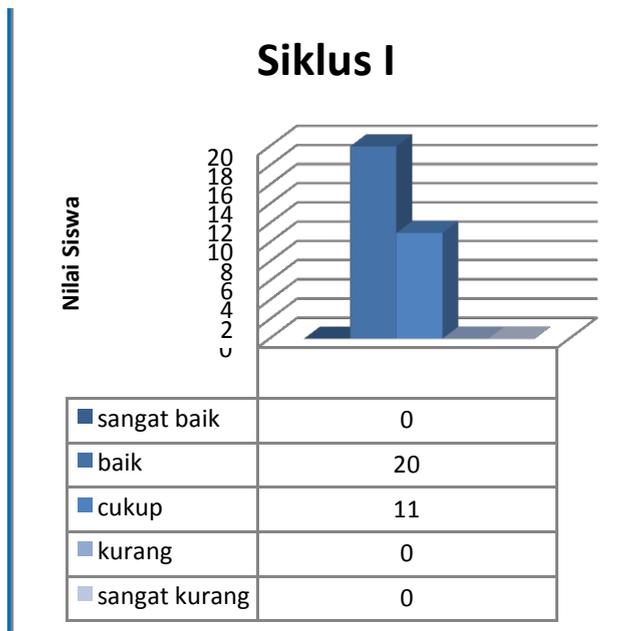
Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siklus I diperoleh nilai hasil belajar dalam pembelajaran seni musik sebagian besar sudah meningkat dibandingkan pada tahap pra siklus. Dari 31 peserta didik diperoleh sebanyak 12 peserta didik (38,1%) memperoleh nilai di atas KKM, dan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran seni musik pada siklus I sebesar 62,32.

Nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil dari pra siklus setelah diberi tindakan pembelajaran seni musik menggunakan aplikasi *Encore*. Sedangkan hasil nilai praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik di SMA N 7 Purworejo pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Nilai Praktik Mengoperasikan Aplikasi Musik *Encore* Peserta Didik siklus I

Nilai rata-rata	Kualifikasi	Nilai
0 – 39	Sangat Kurang	0
40 – 54	Kurang	0
55 – 69	Cukup	11
70 – 84	Baik	20
85 – 100	Sangat Baik	0
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

Lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 6. Diagram Nilai Praktik Mengoperasikan Aplikasi Musik *Encore* Peserta Didik pada Siklus I

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil tes praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik pada siklus I diperoleh nilai hasil belajar dalam pembelajaran seni musik sebagian besar sudah meningkat dibandingkan pada tahap pra-siklus. Dari 31 peserta didik diperoleh sebanyak 14 peserta didik (45,16%) memperoleh nilai di atas KKM, dan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran seni musik pada siklus I sebesar 70,48. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* pada peserta didik dari pra-siklus.

#### Refleksi Tindakan Siklus I

Tahap ini merupakan tahapan untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan/observasi tindakan. Proses refleksi ini meliputi pelaksanaan refleksi dan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. Tujuan

dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI BB pada pembelajaran menggunakan aplikasi musik *Encore* terkait materi pemahaman notasi musik. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Instrumen penelitian dan cara penilaiannya terlampir.

Adapun hasil evaluasi pada siklus I untuk dijadikan acuan perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

- Sebagian peserta didik mengalami kesulitan pada saat menggunakan aplikasi musik *Encore* dalam pembelajaran pemahaman notasi musik.
- Pemahaman fungsi menu pada aplikasi musik *Encore* masih rendah, karena pemberian materi pemahaman notasi musik menggunakan aplikasi *Encore* baru diberikan.
- Peserta didik masih kurang disiplin dalam memperhatikan penjelasan guru terkait penerapan aplikasi musik *Encore*.

#### Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan beberapa perbaikan hasil refleksi siklus I. *Post-test* dilakukan pada akhir setiap siklus.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik tampak bahwa sebagian besar peserta didik telah bisa menggunakan aplikasi musik *Encore* dalam pembelajaran seni musik, dengan baik dan benar. Pada saat melakukan praktik menggunakan aplikasi musik *Encore*, peserta didik terlihat antusias dan bersemangat untuk melakukan

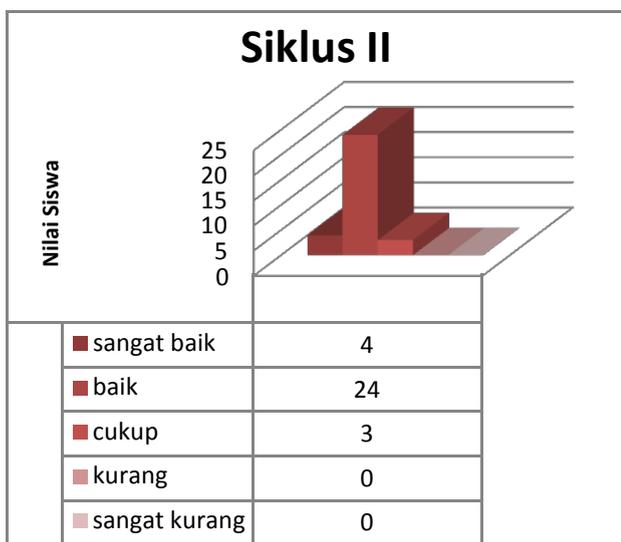
kegiatan pembelajaran. Dengan adanya rasa antusias dan motivasi yang tinggi hasil prestasi belajar seni musik peserta didik akan meningkat. Peran guru dalam praktik secara langsung hanya mendampingi peserta didik, dalam hal ini peserta didik berperan aktif dalam mempelajari seni musik menggunakan aplikasi *Encore*.

Hasil tes siklus II digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar seni musik menggunakan aplikasi musik *Encore* di SMA Negeri 7 Purworejo. Berikut disajikan tabel prestasi belajar pada siklus II.

Tabel 8. Nilai Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Musik pada siklus II

Nilai rata-rata	Kualifikasi	Nilai
0 – 39	Sangat Kurang	0
40 – 54	Kurang	0
55 – 69	Cukup	3
70 – 84	Baik	24
85 – 100	Sangat Baik	4
Jumlah		31

Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil tes prestasi belajar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Seni Musik pada siklus II

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siklus II, dari 31 peserta

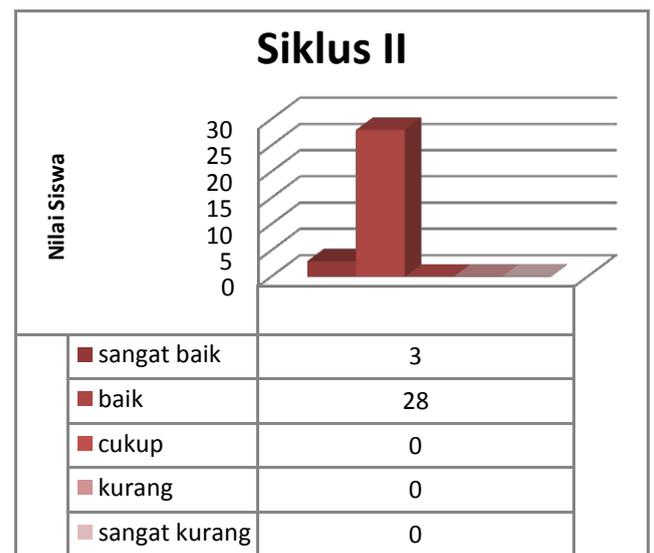
didik diketahui sebanyak 26 peserta didik (83,8%) mempunyai nilai di atas KKM dan diperoleh rata-rata nilai sebesar 79,48. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar peserta didik telah memperoleh nilai tuntas, dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I.

Sedangkan hasil nilai praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Nilai Praktik Mengoperasikan Aplikasi Musik *Encore* Peserta Didik pada siklus II

Nilai rata-rata	Kualifikasi	Nilai
0 – 39	Sangat Kurang	0
40 – 54	Kurang	0
55 – 69	Cukup	0
70 – 84	Baik	28
85 – 100	Sangat Baik	3
Jumlah		31

Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Hasil Praktik Mengoperasikan Aplikasi Musik *Encore* Peserta Didik siklus II

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa hasil praktik mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik pada siklus II, dari 31

peserta didik diketahui sebanyak 27 peserta didik (87,16%) mempunyai nilai di atas KKM, dan diperoleh rata-rata nilai sebesar 77,19.

Berdasarkan hasil observasi prestasi belajar dan tes mengoperasikan aplikasi musik *Encore* peserta didik diketahui sebagian besar peserta didik telah lulus di atas KKM, hal tersebut mengindikasikan bahwa semua peserta didik mampu memahami dan menggunakan aplikasi musik *Encore* dalam pembelajaran seni musik. Dengan hasil tersebut tentu saja aplikasi *Encore* merupakan salah satu media yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar seni musik.

Berdasarkan data hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi pra siklus sampai siklus II. Hasil pengamatan, hasil tes yang telah diperoleh, serta hasil refleksi yang telah dilakukan, tingkat pemahaman notasi musik peserta didik telah dapat mencapai kriteria keberhasilan yang dirumuskan sebelumnya sehingga aplikasi *Encore* dapat diterapkan sebagai media dalam pembelajaran.

Pada tindakan siklus II, nilai yang diperoleh peserta didik sudah lebih baik daripada nilai tes pada siklus I. Rata-rata nilai tes pemahaman notasi musik siklus II adalah 79,48, dan rata-rata nilai pemahaman praktik pemahaman notasi musik menggunakan aplikasi musik *Encore* adalah 77,19. Hasil refleksi yang dilakukan oleh penulis bersama kolaborator pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berikut adalah data keseluruhan peningkatan nilai seni musik peserta didik pra siklus, siklus I, dan siklus II :

Tabel 10. Hasil peningkatan Nilai Seni Musik Menggunakan Aplikasi *Encore* Secara Keseluruhan

Siklus	Rata-rata Nilai		Presentase Ketuntasan	
	Seni musik	nilai praktik aplikasi musik <i>Encore</i>	Seni musik	nilai praktik aplikasi musik <i>Encore</i>
Pra Siklus	37,54	60,32	0 %	0 %
Siklus I	62,32	70,48	38,1 %	45,16 %
Siklus II	79,48	77,19	83,8 %	87,16 %

### Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan guru mata pelajaran seni musik sebagai kolaborator. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus 3kali tatap muka. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dihentikan pada siklus tersebut. Saat melaksanakan siklus I, guru telah memberikan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi musik *Encore* dengan materi pemahaman notasi musik yang telah tersusun dalam RPP dengan berpedoman pada silabus.

Sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi musik *Encore*, diketahui bahwa hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik kebanyakan masih rendah. Hal tersebut juga terbukti dari pengalaman penulis saat praktik mengajar di SMA N 7 Purworejo dalam pelaksanaan PPL, yaitu kurangnya antusiasme

peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga proses dan hasil pembelajaran menjadi kurang maksimal yang berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Setelah diadakan tindakan pada siklus I dan II terjadi peningkatan hasil belajar pemahaman notasi musik peserta didik yang ditunjukkan dengan data peningkatan perolehan tes pada siklus tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi musik *Encore* pada kegiatan belajar lebih bermakna dan terfokus jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, karena aplikasi musik *Encore* bersifat audio-visual. Selain bersifat audio-visual, aplikasi musik *Encore* juga mudah dioperasikan sehingga membantu dan memudahkan peserta didik dalam belajar membaca serta memahami notasi musik.

Penggunaan aplikasi musik *Encore* sebagai media atau alat bantu dalam pembelajaran sangat efektif untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran dan menumbuhkan ketertarikan serta keingintahuan peserta didik. Sudjana menyatakan bahwa, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa yang berkaitan dengan pemanfaatan alat pelajaran untuk mencapai kompetensi (1998).

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan, diperoleh bahwa ada peningkatan hasil belajar pemahaman notasi musik peserta didik menggunakan aplikasi musik *Encore* dan telah dapat mencapai indikator kinerja (seluruh peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75$ ), serta telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan dan sesudah

tindakan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi musik *Encore* dapat membantu peserta didik dalam belajar notasi musik dengan baik, menumbuhkan motivasi, lebih fokus dan tidak membosankan, sehingga siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Kegunaan lain penelitian ini yaitu sebagai motivasi bagi guru-guru lain untuk lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya untuk peserta didik yang memang perlu ditumbuhkan motivasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta ketekunannya. Peserta didik yang membutuhkan perhatian tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang baik sedikit demi sedikit dapat teratasi, seperti yang dinyatakan Fakhruddin (2010: 42), mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai yang diharapkan. Hal ini menuntut agar guru dapat memilih metode ataupun media yang tepat sehingga peserta didik dapat terbantu memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

## **SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni musik menggunakan aplikasi musik *Encore* di SMA Negeri 7 Purworejo. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian yang dilakukan pada pelaksanaan tiap siklus, yaitu dari pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua.

Adapun rincian hasil penelitian secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata tes seni musik sebesar 37,54, dan rata-rata nilai praktik aplikasi musik *Encore* sebesar 60,32.
2. Nilai rata-rata hasil penilaian tes seni musik pada siklus I sebesar 62,32, dan nilai rata-rata tes praktik aplikasi musik *Encore* sebesar 70,48 yang berarti terjadi peningkatan presentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I.
3. Nilai rata-rata hasil penilaian tes seni musik pada siklus II adalah 79,48, dan nilai rata-rata tes praktik aplikasi musik *Encore* adalah 77,19 yang berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Encore* diterapkan dan dimanfaatkan kembali pada pembelajaran berikutnya sesuai ruang lingkup materi dan bahan ajar yang terdapat pada kurikulum dengan berpedoman pada silabus. Dengan demikian

diharapkan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran menggunakan aplikasi *Encore*, baik mendengarkan, membaca, dan menulis notasi balok akan lebih maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Laporan Hasil Belajar*. Jakarta.
- Fakhrudin, Asep Umar. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.